

**DAMPAK PENAMBANGAN PASIR TERHADAP MASYARAKAT
GAMPONG BLANG KUALA KECAMATAN MEUKEK KABUPATEN
ACEH SELATAN**

SKRIPSI S-1

Diajukan Oleh

T. ENDA MAHENDRA
NIM 180404029

Prodi Pengembangan Masyarakat Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1445 H/ 2024M**

LEMBAR PENGESAHAN

DAMPAK PENAMBANGAN PASIR TERHADAP MASYARAKAT GAMPONG BLANG KUALA KECAMATAN MEUKEK KABUPATEN ACEH SELATAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Pengembangan Masyarakat Islam

Oleh:

T. ENDA MAHENDRA

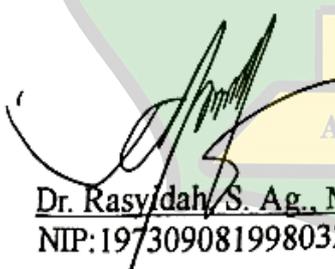
NIM: 180404029

Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prodi Pengembangan Masyarakat Islam

Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Rasyidah, S. Ag., M.Ag
NIP: 197309081998032002


Marini Kristina Situmeang, M.sos., MA
NIP. 196011081982031002

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus serta DiSerahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam
Diajukan Oleh**

T. Enda Mahendra
NIM. 180404029

Pada Hari/Tanggal
Rabu, 15 Mei 2024 M
06 Zulkaidah 1445 H

Di
Darussalam-Banda Aceh,
Panitia Sidang Munaqasyah

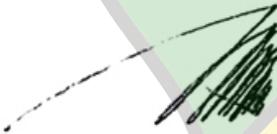
Ketua,


Dr. Rasyidah, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197309081998032002

Sekretaris,


Marini Kristina Situmeang, M.sos., MA
NIP. 196011081982031002

Anggota I,


Dr. T. Lembong Misbah, MA
NIP. 197405222006041002

Anggota II,


Rusnawati, S.Pd., M.Si.
NIP. 197703092009122003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry,

Prof. Dr. Kusnawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001



KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : T. Enda Mahendra
NIM : 180404029
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, Saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
 3. Tidak menyebutkan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemilikkarya.
 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
 5. Mengerjakan karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan karya ini.
- Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelarak ademis saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam NegeriAr-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 6 Mei 2024
Yang Menyatakan

T.Enda Mahendra
NIM 180404029

ABSTRACT

Penelitian ini adalah penelitian tentang dampak positif dan negatif penambangan pasir terhadap masyarakat gampong Blang Kuala Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan. Penambangan pasir menimbulkan dampak positif bagi masyarakat gampong Blang Kuala berupa tersedianya lapangan pekerjaan, meningkatnya taraf hidup masyarakat dan berdampak baik bagi ekonomi masyarakat. Namun penambangan ini juga menimbulkan kerusakan lingkungan dan mengganggu kenyamanan masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 ayat 3 dan ayat 4 menegaskan bahwa bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat, kemudian kekayaan alam yang dipergunakan harus berwawasan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Adapun hasil yang diperoleh adalah 1) Dampak negatif yang dihasilkan dari aktivitas penambangan pasir berdampak pada kerusakan lingkungan pesisir pantai gampong Blang Kuala dan telah terjadi abrasi di gampong tersebut, jalan menjadi rusak dan mengganggu kenyamanan masyarakat melalui aktivitas keluar masuknya truk pengangkut pasir. 2) Dampak Positif yang dihasilkan dari aktivitas Penambangan pasir berdampak pada pengurangan angka pengangguran sehingga meningkatkan ekonomi masyarakat gampong tersebut menghindari masyarakat dari sikap memunculkan kriminalitas. 3) Dua fenomena yang bertolak belakang terjadi dalam penambangan pasir ini yaitu merusak lingkungan dan berdampak baik bagi ekonomi maka perlu kebijakan semua pihak mulai dari aparat desa, Pemerintah kabupaten Aceh Selatan dan pihak berwenang lainnya untuk memfasilitasi keduanya menjadi saling menguntungkan.

Kata kunci: Dampak, Penambangan Pasir, Masyarakat

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt, yang telah memberi rahmat serta karuni-Nya kepada kita semua. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad Saw, keluarga dan sahabatnya sekalian yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyyah ke alam islamiah yang penuh ilmu pengetahuan. Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah Allah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Dampak Penambangan Pasir Terhadap Masyarakat Gampong Blang Kuala Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan”**.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Terima kasih kepada Kedua orangtua tercinta, mamak Daslita dan bapak T. Rusli yang telah mendukung saya untuk menyelesaikan studi saya. Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan banyak pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, mengingatkan keterbatasan lembaran ini. Kendati demikian rasa hormat dan puji syukur diutarakan keharibaan-Nya dan semua individu baik secara langsung maupun tidak, penulis ucapkan banyak terima kasih.

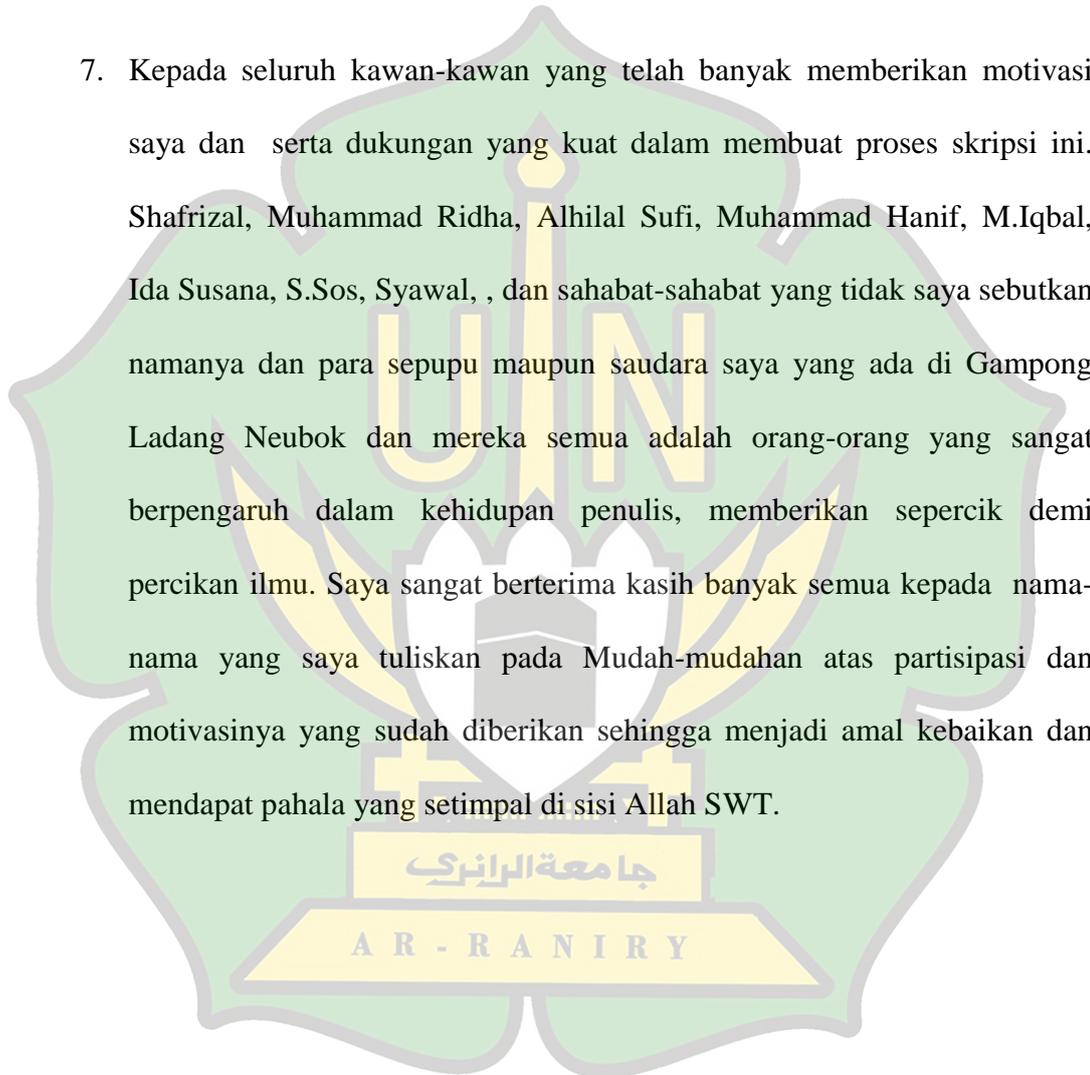
Tidak ada satupun yang sempurna didunia ini, begitu juga penulis menyadari bahwa ada banyak kekurangan dan hal-hal yang perlu ditingkatkan

baik dari segi isi maupun tata penulisannya. Kebenaran selalu datang dari Allah dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah swt jualah harapan penulis, semoga jasa yang telah disumbangkan semua pihak mendapat balasan Nya, Amin Ya Rabbal 'alamin.

Penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, terkhusus ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag selaku Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry.
2. Ibu Prof. Kusmawati Hatta, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry.
3. Ibu Dr. Rasyidah, M.Ag selaku Selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry, Sekaligus Pembimbing Skripsi 1
4. Ibu Marini Kristina Situmeang, M.sos., MA. yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry yang telah banyak membantu penulis selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

6. Kepada seluruh narasumber penelitian, Bapak Geucik, Tuha Peut, Tokoh perempuan, ketua pemuda dan pekerja tambang yang telah meluangkan waktunya dan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
7. Kepada seluruh kawan-kawan yang telah banyak memberikan motivasi saya dan serta dukungan yang kuat dalam membuat proses skripsi ini. Shafrizal, Muhammad Ridha, Alhilal Sufi, Muhammad Hanif, M.Iqbal, Ida Susana, S.Sos, Syawal, , dan sahabat-sahabat yang tidak saya sebutkan namanya dan para sepupu maupun saudara saya yang ada di Gampong Ladang Neubok dan mereka semua adalah orang-orang yang sangat berpengaruh dalam kehidupan penulis, memberikan sepercik demi percikan ilmu. Saya sangat berterima kasih banyak semua kepada nama-nama yang saya tuliskan pada Mudah-mudahan atas partisipasi dan motivasinya yang sudah diberikan sehingga menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang setimpal di sisi Allah SWT.

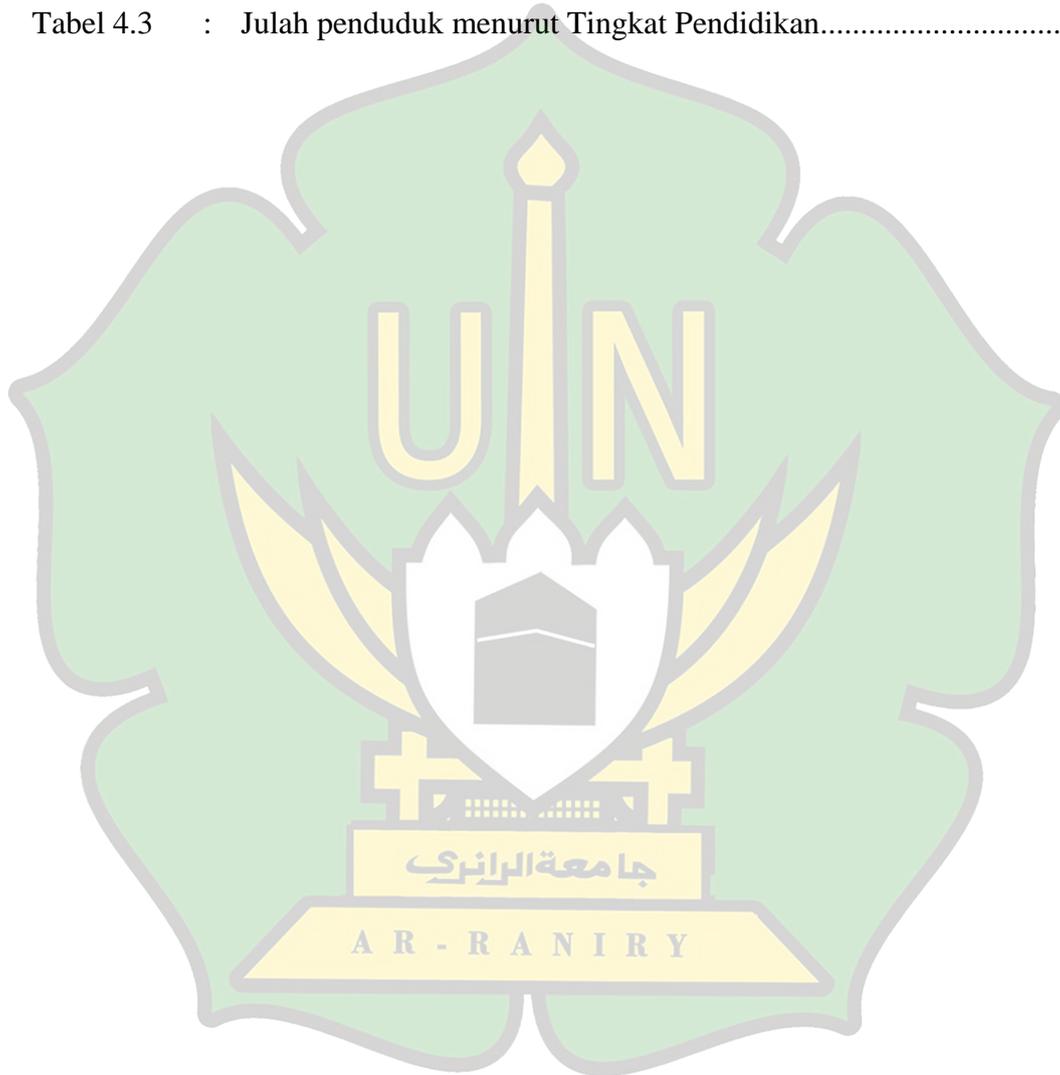


DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRISPSI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Defenisi Operasional	9
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Penambangan.....	20
C. Permasalahan Penambangan	24
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Fokus Penelitian	36
D. Subjek dan Informan Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	43
B. Dampak Positif Penambangan Pasir.....	46
C. Dampak Negatif Penambangan Pasir	48
D. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Informan Penelitian.....	38
Tabel 4.1	: Luas Wilayah Gampong Blang Kuala.....	46
Tabel 4.2	: Jumlah penduduk menurut Jurong/Dusun.....	47
Tabel 4.3	: Julah penduduk menurut Tingkat Pendidikan.....	47



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang, baik itu dalam hal perkembangan ekonomi. Sumber daya alam yang terkandung di dalamnya banyak dan berpotensi. Di dalamnya bahan galian industri yang termasuk ke dalam sumber daya alam (SDA). Pemamfaatan sumber daya alam khususnya di negara Indonesia bahan galian industri yang berada di berbagai daerah mempengaruhi perkembangan pertumbuhan ekonomi di indonesia

Indonesia adalah salah satu negara dengan kekayaan alam yang berlimpah ruah. Dalam Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada pasal 33 ayat 3 telah diatur bahwa “Bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat”, atas hal tersebut kemudian ditegaskan pada ayat 4 bahwa kekayaan alam yang dipergunakan harus berwawasan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.¹ Isi ayat tersebut menjelaskan kekayaan alam dikuasai Negara yang berarti Negara harus memastikan bahwa kekayaan alam dipergunakan dan dikelola sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyatnya.

Sumber daya alam (SDA) adalah segala sesuatu yang berasal dari alam dan sangat banyak manfaatnya salah satunya dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Dari wujud fisiknya sumber daya alam dibedakan

¹ UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada pasal 33 ayat 3 dan 4.

menjadi empat yaitu sumber daya lahan, sumber daya hutan, sumber daya air dan sumber daya mineral. Pasir termasuk bagian dari sumber daya mineral. Kemudian berdasarkan proses pemulihan dibedakan menjadi dua yaitu sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui, yang dapat diperbaharui adalah kekayaan alam yang dapat terus menerus ada selama penggunaannya tidak secara berlebihan. Sedangkan yang tidak dapat diperbaharui adalah yang jumlahnya terbatas apabila digunakan terus-menerus akan habis, salah satunya adalah bahan galian atau bahan tambang.²

Saat ini sumber daya alam sangat banyak digunakan untuk ekonomi masyarakat Indonesia salah satunya adalah kegiatan penambangan. Definisi pertambangan menurut Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara, Sebagaimana telah diubah menjadi Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara Pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa pertambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan pengelolaan mineral atau batubara yang meliputi umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengelolaan dan pemurnian atau pengembangan dan pemanfaatan, pengangkutan, penjualan, serta kegiatan pasca tambang.³

² Muhammad Amir Solihin dan Rija Sudirja, 2007. Pengelolaan Sumber Daya Alam Secara Terpadu Untuk Memperkuat Perekonomian Lokal, (Soilrens. Vol.8 No. 15), hal. 783- 784

³ Undang-undang Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara Pasal 1 ayat 1 tentang Minyak dan GasBumi.

Semua kekayaan bumi, baik biotik maupun abiotik, yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan manusia merupakan sumber daya alam hayati. Pemamfaatan sumber daya alam harus diikuti oleh pemeliharaan dan pelestarian karena sumber daya alam bersifat terbatas pentingnya pelestarian lingkungan dilakukan, karena dengan kegiatan pelestarian tersebut terjamin pula pasokan bahan baku industri sehingga pertumbuhan ekonomi akan berlangsung.

Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 2014 pada pasal 35 ayat 1 telah menjelaskan bahwa “Dilarang melakukan penambangan pasir,. melakukan penambangan pasir pada wilayah yang apabila secara teknis, ekologis, sosial, dan/atau budaya menimbulkan kerusakan lingkungan dan/atau pencemaran lingkungan dan/atau merugikan Masyarakat sekitarnya.⁴

Masalah lingkungan yang ditimbulkan dengan interaksi aktifitas ekonomi manusia dan sumber daya alam berawal dari adanya permintaan penduduk, dan mengakibatkan meningkatnya permintaan sumber daya alam. Dengan melalui kegiatan ekonomi, sumber daya alam dapat dieksploitasi dengan menghasilkan sebuah produk berupa barang atau jasa. Kegiatan eksploitasi sumberdaya alam yang semakin meningkat dan dilakukan terus-menerus tanpa diikuti oleh usaha lain untuk melestarikannya maka daya dukung lingkungan akan menjadi berkurang.

Pasir adalah bahan bangunan yang banyak dipergunakan dari struktur paling atas hingga bawah bangunan. Dapat digunakan bermacam-macam seperti

⁴ Nurza, Erry Ricardo, 2004. BPPT. *Upaya Penanganan Pasir Laut dari Sisi Kebijakan*

membuat batako, paping, bangunan rumah, campuran untuk membuat material yang lainnya. Pasir juga memiliki berbagai macam bentuk ada yang lembut dan ada juga yang kasar sehingga penggunaannya berbeda-beda tergantung dengan selera. Sedangkan, penambangan adalah rangkaian kegiatan dalam rangka upaya pencarian, penambangan (penggalian), pengolahan, pemamfaatan dan penjualan bahan galian.

Kegiatan usaha penambangan pasir ini sudah cukup berkembang, hasil yang didapatkan juga memberikan keuntungan bagi peningkatan kesejahteraan prekonomian bagi masyarakat setempat. Adanya penambangan pasir bagi pemilik tambang yang bersangkutan dapat membantu masyarakat.

Dalam pengelolaan penambangan tidaklah semena-mena, harus mengikuti prosedur yang telah ditetapkan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara, sebagaimana telah diubah menjadi Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara Pasal 35 ayat 1 ditetapkan bahwa usaha pertambangan dilakukan berdasarkan Perizinan Berusaha dari Pemerintah Pusat.⁵

⁵ Pada Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara, sebagaimana telah diubah menjadi Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara Pasal 35 ayat 1.

Namun, apabila penambangan pasir tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan dampak negatif pada keseimbangan dan fungsi lingkungan seperti menyebabkan terjadinya pengikisan terhadap humus tanah, terbentuknya lubang-lubang besar dan mengakibatkan erosi⁶. Erosi merupakan proses alami yang mudah dikenali, akan tetapi erosi bisa diperparah oleh aktivitas Manusia⁷ seperti kegiatan penambangan pasir karena pada kegiatan ini terjadi perubahan tutupan lahan menjadi lahan terbuka, sehingga tingkat erosi di daerah penambangan pasir termasuk tinggi⁸. Selain itu, penambangan pasir dapat menyebabkan pencemaran lingkungan perairan⁹. Hal ini di bahas pula oleh Allah swt. yang selalu mrnganjurkan kita untuk menjaga kelestarian lingkungan dalam Qur'an Surah Al-a'raf ayat 56-58 :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ
 اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾ وَهُوَ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيَّحَ بُشْرًا
 بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ ۗ حَتَّىٰ إِذَا أَقَلَّتْ سَحَابًا ثِقَالًا سُقْنَاهُ لِبَلَدٍ مَّيِّتٍ
 فَأَنْزَلْنَا بِهِ الْمَاءَ فَأَخْرَجْنَا بِهِ مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ ۚ كَذَٰلِكَ نُخْرِجُ
 الْمَوْتَىٰ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٥٧﴾ وَالْبَلَدُ الطَّيِّبُ يَخْرِجُ نَبَاتَهُ
 وَابْنُ رَبِّهِ ۗ وَالَّذِي خَبثَ لَا يَخْرِجُ ۚ نَكَدًا ۚ كَذَٰلِكَ نُصَرِّفُ الْآيَاتِ
 لِقَوْمٍ يَشْكُرُونَ ﴿٥٨﴾

⁶ Hasibuan, P. M, 2006.. *Dampak penambangan bahan galian golongan C terhadap lingkungan sekitarnya di Kabupaten Deli Serdang*. *Jurnal Equality* 11 (1), pp. 26-32.

⁷ Arsyad, S, 2006. *Konservasi Tanah dan Air*. Edisi ke-2. IPB Press, Bogor.

⁸ Yudhistira, 2008. *Kajian dampak kerusakan lingkungan akibat kegiatan penambangan pasir di daerah Kawasan Gunung Merapi (Studi kasus di Gampong Keningar Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah)*. Tesis. Sekolah Pascasarjana, Universitas Diponegoro, Semarang.

⁹ Dini Widyasmarani Suherman, Desember 2015. Dyah Tjahyandari Suryaningtyas, Sri Mulatsih, *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan* Vol.5 No2 H. 99-105

Artinya: *Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik, berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan. Dialah yang meniupkan angin sebagai pembawa kabar gembira, mendahului kedatangan rahmat-Nya (hujan), sehingga apabila angin itu membawa awan mendung, Kami halau ke suatu daerah yang tandus, lalu Kami turunkan hujan di daerah itu. Kemudian Kami tumbuhkan dengan hujan itu berbagai macam buah-buahan seperti itulah Kami membangkitkan orang yang telah mati, mudah-mudahan kamu mengambil pelajaran. (58) Dan tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur dengan izin Tuhan, dan tanah yang buruk, tanaman-tanamannya yang tumbuh merana. Demikianlah Kami menjelaskan berulang-ulang tanda-tanda (kebesaran Kami) bagi orang-orang yang bersyukur.(Q.s Al- A'raf: 56-58)¹⁰*

Tambang pasir tradisional di Gampong Blang Kuala sendiri banyak penambang yang memanfaatkan sumber daya alam untuk kebutuhan ekonomi di berbagai daerah khususnya di Gampong Blang Kuala Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan, penambangan pasir tradisional di Gampong Blang Kuala dilakukan sejak tahun 2005, yang berlokasi di pantai dusun Lam Kuta Gampong Blang Kuala. Dusun Lam Kuta sendiri memiliki 291 penduduk dengan jumlah laki-laki 136 jiwa dan perempuan 155 jiwa. Adapun jumlah penduduk yang bekerja sebagai penambang pasir adalah 30 jiwa. Kegiatan pemanfaatan sumber daya alam ini secara besar besaran memang berdampak baik terhadap pertumbuhan ekonomi, namun sebaliknya menimbulkan efek terhadap lingkungan hidup.

¹⁰ Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya (2007), Al-Quran Surat Al-A'raf: 56-58

Proses penambangan pasir yang dilakukan menggunakan peralatan sederhana seperti sekop dan kereta sorong. Pasir yang di ambil adalah pasir halus yang bersentuhan langsung dengan bibir pantai kemudian diangkut dengan kereta sorong ke tempat yang bisa dijangkau oleh mobil angkutan. Rata-rata penambang mampu mengumpulkan pasir paling kurang sebanyak 22 kereta sorong atau satu bak rata dengan mobil Mitsubishi L300 yang dihargakan sebesar Rp.65.000. Jika cuaca mendukung maka para penambang dapat menambang pasir hingga 110 kereta sorong yang dihargakan Rp. 400.000 sebelum pemotongan retribusi untuk desa Blang Kuala.

Aktivitas penambangan pasir ini memiliki dua sisi yaitu pro dan kontra, dimana dengan adanya penambangan pasir maka hiduplah ekonomi sebagian masyarakat terutama masyarakat yang tidak memiliki penghasilan tetap seperti aparatul sipil Negara (ASN), tambang pasir juga menyumbang retribusi kepada Gampong Blang Kuala sehingga berkontribusi pada pembangunan Gampong. Namun disisi lain, penambangan yang dilakukan secara terus menerus dapat menyebabkan kerusakan lingkungan, punahnya keanekaragaman hayati dan juga data menyebabkan terjadinya bencana abrasi pantai.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang **“Dampak Penambangan Pasir Terhadap Masyarakat Gampong Blang Kuala Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka perlu dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Dampak Positif penambangan pasir terhadap Masyarakat Gampong Blang Kuala?
2. Bagaimana Dampak Negatif penambangan pasir terhadap Masyarakat Gampong Blang Kuala?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian Dampak Penambangan Pasir Terhadap Masyarakat Gampong Blang Kuala Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan :

1. Mengetahui Dampak Positif Penambangan Pasir Terhadap Masyarakat Gampong Blang Kuala.
2. Mengetahui Dampak Negatif Penambangan Pasir Terhadap Masyarakat Gampong Blang Kuala

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat yang dapat dikontribusikan oleh penulis melalui penelitian ini :

1. **Manfaat Teoritis**
 - a. Manfaat penelitian ini bagi program studi pengembangan masyarakat islam, hasil penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi dalam upaya pengkajian sosial, masalah sosial terkait dampak dan manfaat penambangan pasir terhadap Masyarakat.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan terhadap penelitian selanjutnya yang bersangkutan dengan penambangan.
 - c. Penelitian ini juga diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan bagi

para pembaca, sehingga dapat meningkatkan pemahaman tentang mamfaat penambangan pasir, dan menjadi tolak ukur ilmu bagi peneliti sendiri.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi solusi kepada masyarakat dalam permasalahan sosial yang terjadi seputaran tambang.
- b. Serterusnya juga diharapkan bisa menjadi bahan perhatian dan masukan bagi pihak-pihak yang terkait, dalam mengembangkan teknik pertambangan dari cara tradisional menjadi modern.

E. Penjelasan Istilah

Penulis akan menjelaskan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini agar tidak terdapat menjadi salah pengertian dalam pembahasan penelitian. Sebelum penulis membahas lebih jauh mengenai judul skripsi yaitu Dampak Penambangan Pasir Terhadap Masyarakat Gampong Blang Kuala Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan, maka penulis akan memberikan batasan pada skripsi ini dan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat didalamnya. Adapun istilah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dampak

Dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sesuatu akibat suatu aktivitas manusia, baik aktivitas yang bersifat alamiah, kimia, fisika dan biologi.¹¹ Secara etimologis dampak adalah pengaruh kuat yang mengakibatkan negatif

¹¹ Otto Sumarrwoto, 1990. *Anlisis Dampak Lingkungan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press), hal. 43.

maupun positif dalam bidang ekonomi dan lingkungan.¹²

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat, dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Dari penjabaran diatas maka kita dapat membagi dampak ke dalam dua pengertian yaitu:

a. Dampak positif

Dampak adalah keinginan untuk membujuk keyakinan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Sedangkan positif adalah pasti atau tegas dan nyata dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal-hal yang baik. Positif adalah suasana jiwa yang mengutamakan kegiatan kreatif dari pada kegiatan yang menjemukan, kegembiraan dari pada kesedihan, optimisme dari pada pesimisme.

Positif adalah keadaan jiwa seseorang yang dipertahankan melalui usaha-usaha yang sadar bila sesuatu terjadi pada dirinya supaya tidak membelokkan fokus mental seseorang pada yang negatif. Bagi orang yang berpikiran positif mengetahui bahwa dirinya sudah berpikir buruk maka ia akan segera memulihkan dirinya. Jadi dapat disimpulkan pengertian dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka atau mendukung keinginannya yang baik.

¹² Happy El Rais, 2012. *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hal. 137.

b. Dampak Negatif

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dampak negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Berdasarkan beberapa penelitian ilmiah disimpulkan bahwa negatif adalah pengaruh buruk yang lebih besar dibandingkan dengan dampak positifnya.¹³ Jadi dapat disimpulkan pengertian dampak negatif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu.¹⁴

2. Penambangan Pasir

Penambangan pasir adalah bagian kegiatan usaha pertambangan non logam yang bertujuan untuk memproduksi mineral. Penambangan pasir adalah penggalian di bawah permukaan tanah baik di lahan atau di bawah tanah aliran sungai dengan maksud pengembalian jenis bahan galian mineral non logam (pasir) yang arti ekonomis.¹⁵ Dapat disimpulkan bahwa dampak penambangan pasir adalah sesuatu aktifitas yang mengakibatkan dampak baik dari positif maupun negatif dalam bidang ekonomi dan lingkungan

3. Masyarakat

Menurut Kamus Bahasa Indonesia “masyarakat” diartikan sebagai sekumpulan orang yang hidup bersama pada suatu tempat atau wilayah dengan

¹³ Wita 2011. (Pengertian dampak KBBI (2010). Makassar: Uin Alauddin Makassar.

¹⁴ Wita 2011. (Pengertian dampak KBBI (2010). Makassar: Uin Alauddin Makassar.

¹⁵ Muhammad Nur Fatlulloh, Rahma Hayati, Ariyani Indrayati, 2019. *Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Ramah Lingkungan Penambang Pasir*. (Indonesia Journal Of Conservation, Vol.8, No.02) hal. 105.

ikatan aturan tertentu.¹⁶ Ada beberapa definisi masyarakat menurut para ahli, antara lain sebagai berikut:¹⁷

- a) Menurut Selo Sumarjan (1974) masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan.
- b) Menurut Koentjaraningrat (1994) masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu dan terikat oleh suatu rasa identitas yang sama.
- c) Menurut Ralph Linton (1968) masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang hidup dan bekerja sama dalam waktu yang relatif lama dan mampu membuat keteraturan dalam kehidupan bersama dan mereka menganggap sebagai satu kesatuan sosial.
- d) Menurut Karl Marx, masyarakat adalah suatu struktur yang menderita suatu ketegangan organisasi atau perkembangan akibat adanya pertentangan antara kelompok-kelompok yang terbagi secara ekonomi.
- e) Menurut Emile Durkheim, masyarakat merupakan suatu kenyataan objektif pribadi-pribadi yang merupakan anggotanya.
- f) Menurut Paul B. Horton & C. Hunt, masyarakat merupakan kumpulan manusia yang relatif mandiri, hidup bersama-sama dalam waktu yang cukup lama, tinggal di suatu wilayah tertentu, mempunyai

¹⁶ Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional), hal 924

¹⁷ Gusu Nurmansyah dkk, 2019. *Pengantar Antropologi: Sebuah Ikhtisar Mengenal Antropologi*, (Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja), hal. 46

kebudayaan sama serta melakukan sebagian besar kegiatan di dalam kelompok/kumpulan manusia tersebut.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Masyarakat merupakan kumpulan manusia yang hidup bersama-sama dan terorganisir dimana satu sama yang lain saling bertergantungan, sehingga tercipta suatu tatanan dan aturan sebagai landasan hidup kebersamaan di berbagai bidang seperti sosial, ekonomi, politik dan budaya.

Suatu kumpulan manusia atau orang dikatakan sebagai suatu masyarakat apabila memiliki beberapa ciri, antara lain seperti adanya wilayah sebagai tempat untuk tinggal, hidup berkelompok dan memiliki pimpinan, interaksi sosial secara terus menerus yang mengakibatkan terjadinya perubahan-perubahan, interaksi sosial juga menciptakan budaya dan penggolongan masyarakat ke dalam kelas-kelas sosial. Dengan demikian maka masyarakat *Gampong* Blang Kuala Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan merupakan sekumpulan orang yang tinggal atau memiliki keterikatan secara sosial dengan suatu wilayah *Gampong* Blang Kuala Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan.

Dapat didefinisikan bahwa penambangan pasir merupakan suatu kegiatan atau aktivitas masyarakat yang dilakukan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari dari hasil penambangan tersebut, dan dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat.

Dengan adanya dampak penambangan pasir di *Gampong* Blang Kuala Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan secara tidak langsung sangat berdampak disegi ekonomi dan juga terhadap lingkungan, maka sangat

berdampak besar bagi masyarakat setempat dengan adanya proses penambangan pasir tersebut.

Masyarakat sangat terbantu terhadap kestabilan ekonominya dengan adanya penambangan, dan juga dapat mengurangi angka pengangguran sebagian masyarakat setempat dengan aktivitas penambangan.

